



Traction Energy Asia

RANTAI PASOK CPO PETANI SWADAYA DALAM SKEMA TATA NIAGA BIODIESEL

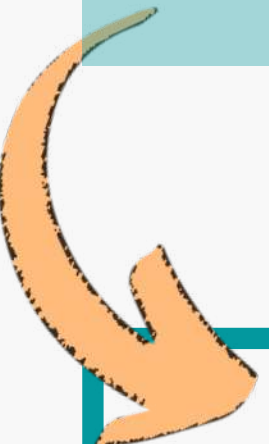
Februari 2020

PETANI SAWIT SWADAYA

Sangat diperlukan untuk menempatkan Petani Swadaya Kelapa Sawit Sebagai Pelaku Rantai Pasok CPO Dalam Skema Tata Niaga Biodiesel

40% dari total luas perkebunan kelapa sawit adalah perkebunan rakyat

Jumlah Rumah Tangga (RT) petani swadaya 2.740.747 KK



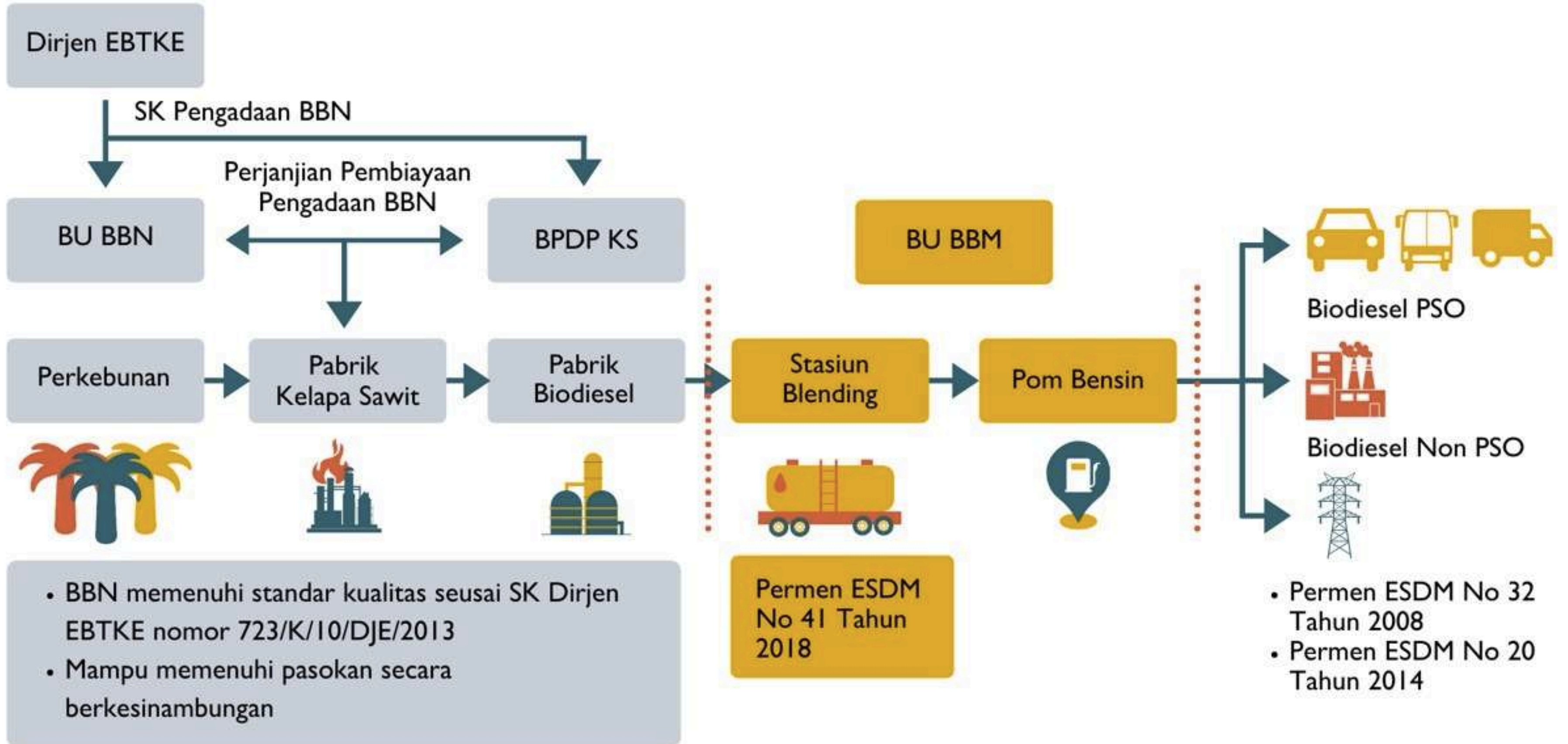
Petani Swadaya Kelapa Sawit Pilar Penyangga Produksi CPO Nasional

Perkebunan Rakyat Penyedia Lapangan Kerja

Perkebunan Rakyat Sumber Kebutuhan Dasar



RANTAI PASOK BIODIESEL



ISU PELEMBAGAAN BIODIESEL

Sebagai Sumber Energi Terbarukan



PETANI SAWIT SWADAYA

unit usaha yang tidak bisa bersaing dipasar

Karakteristik Usaha Petani Sawit Swadaya

- Skala usaha terbatas
- Produktivitas rendah
- Belum menerapkan pola usaha tani yang baik

Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawit Swadaya

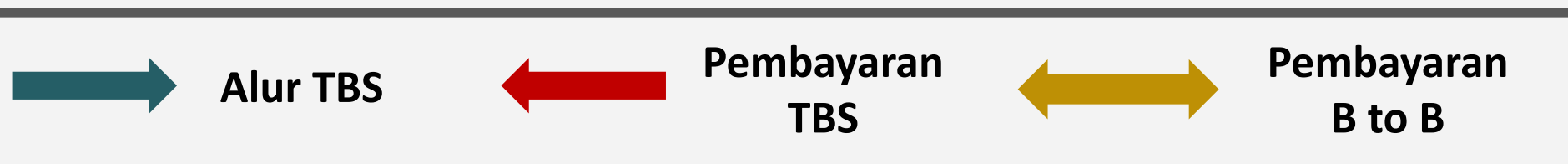
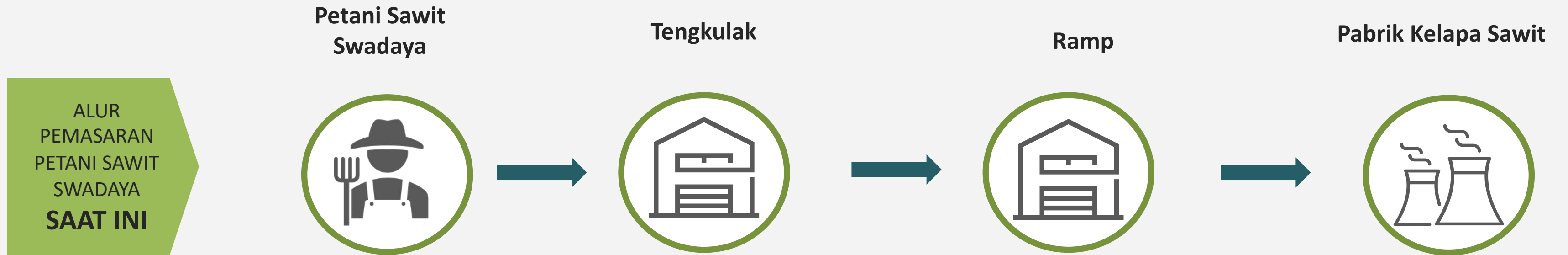
- Pendidikan rendah
- Beban jumlah tanggungan di atas 4 tahun
- Pendapatan dari berkebun tidak untuk kebutuhan keluarga
- Memiliki beban hutang

Permasalahan Usaha Petani Sawit Swadaya

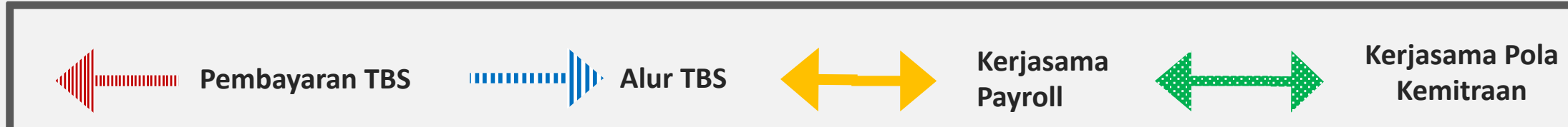
- Pendidikan dan kompetensi teknis rendah
- Modal usaha terbatas
- Akses mendapatkan bibit/pupuk terbatas
- Daya dukung infrastruktur di lokasi kebun terbatas
- Pasar tidak sesuai karakteristik usaha
- Regulasi mengkriteriakan sebagai petani pada umumnya

ALUR PEMASARAN PETANI SAWIT SWADAYA

Penataan Rantai Pasok CPO Petani = “Menciptakan/memberi Pasar” + Program Peningkatan Produktivitas dan Penerapan Usaha Tani Berkelanjutan



RANTAI PASOK CPO PETANI SWADAYA DALAM SKEMA POLA KEMITRAAN BERBASIS KARAKTERISTIK USAHA PETANI SWADAYA



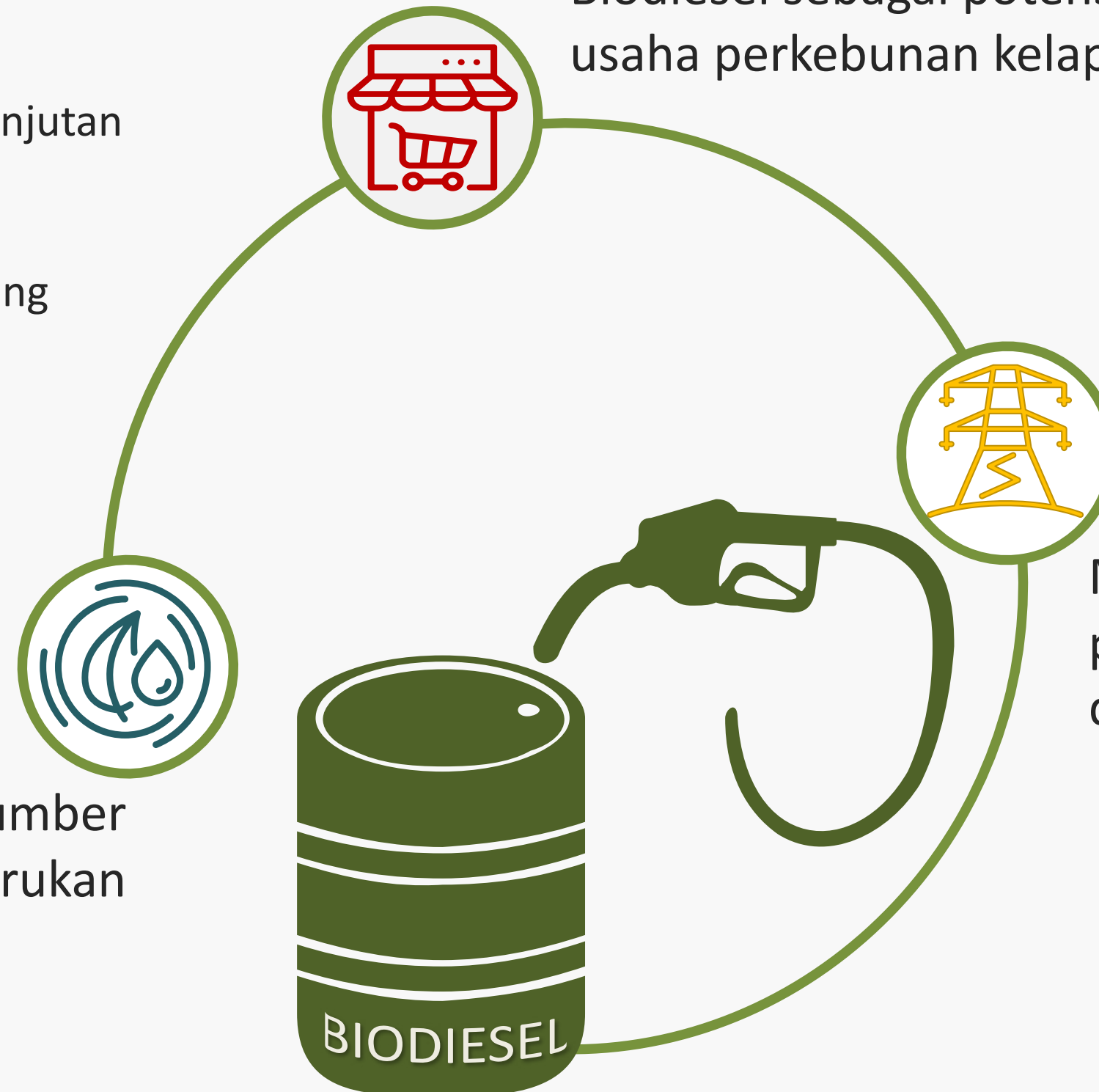
PERSPEKTIF

Biodiesel berbasis kelapa sawit berkelanjutan sebagai transisi konsumsi energi. Dari penggunaan energi fosil yang tinggi ke penggunaan energi baru terbarukan yang lebih tinggi.

Biodiesel sebagai potensi sumber energi terbarukan

Biodiesel sebagai potensi pasar bagi usaha perkebunan kelapa sawit

Memandang biodiesel sebagai potensi nasional yang perlu ditingkatkan manfaatnya



INSENTIF KEBIJAKAN

Adanya kebijakan yang mengkriterikan konsep dan definisi baku tentang petani swadaya kelapa sawit.

Adanya kebijakan yang menempatkan program pembinaan dan pemberdayaan petani sawit swadaya sebagai kewenangan pemerintah pusat sehingga pelaksanaannya merupakan urusan konkuren dan instansi vertical di daerah.

Adanya kebijakan/regulasi yang menempatkan petani sawit swadaya sebagai pelaku rantai pasok CPO berkelanjutan dalam skema tata niaga Biodiesel.

Adanya kebijakan yang membakukan skema pola kemitraan berbasis karakteristik usaha petani swadaya.

Adanya kebijakan yang memasukan pelaksanaan program pola kemitraan sebagai indikator kinerja pabrik kelapa sawit.

Adanya kebijakan yang memberikan insentif kepada PKS penyelenggara program pola kemitraan.



Terima Kasih